

Parikesit grogol saha lairipun Gendrayana

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20187181&lokasi=lokal>

Abstrak

Naskah terdiri dari 2 teks yaitu Lakon Parikesit Grogol dan Lairipun Gendrayana. Lakon Parikesit Grogol (h. 1-148), sebuah lakon wayang purwa yang mengisahkan Prabu Dipayana atau Parikesit memerintahkan Patih Dwara untuk membuat tempat berburu (grogol!) di hutan Palasara. Dalam perburuannya di hutan tersebut Parikesit tersesat. Cerita dilanjutkan dengan pertemuan Parikesit dengan kelima istrinya, yaitu: Dewi Sri Tatayi (Dewi Gentang), Dewi Niyata (Impun), Dewi Satapa (Tapen), Dewi Sikandi (Puyengan), dan Dewi Grendi (Dangan) dalam perjalanannya kembali ke Astina. Adapun Lakon Lairipun Gendrayana mengisahkan kelahiran Gendrayana, cucu Parikesit dari putranya yang bernama Yudayana. Naskah tidak menyebutkan nama penyalin. Kolofon hanya menyebutkan masa selesainya penyalinan yaitu pada hari Rabu Pon, 20 Sawal, Jimawal 1929 (21 Februari 1900). Naskah dibeli oleh Pigeaud di Yogyakarta pada bulan Mei 1934. Mandrasastra telah membuat ringkasan cerita naskah ini pada bulan Mei 1935. Ringkasan sebanyak 17 halaman tersebut dimikrofilm bersama-sama naskah ini.